

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI 02 MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX**

Oleh

AUFI DALYLA
NPM. 2110013411212



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

EFEKTIVITAS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 02 MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX

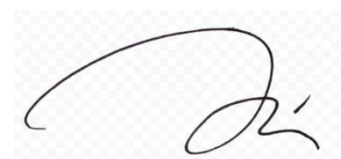
Disusun Oleh
AUFI DALYLA
NPM. 2110013411212

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siwa Kelas IV di SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd.

EXECUTIVE SUMMARY

Aufi Dalyla. 2025. **“Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX”** Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV di SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. Observasi menunjukkan bahwa siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, kurangnya pelatihan dalam menghadapi soal pemecahan masalah, serta metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

Menurut Freudenthal (1970), *Realistic Mathematics Education* (RME) menekankan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa agar lebih bermakna. Ismunandar (2020) menambahkan bahwa RME membantu siswa memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konteks dunia nyata. Sementara itu, Polya (dalam Yuwono, dkk. 2018) mengembangkan empat tahapan pemecahan masalah matematis, yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana, dan mengevaluasi kembali solusi. Selain itu, Yuhani, dkk. (2018) menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses yang membiasakan siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan secara sistematis, sedangkan Albay (2019) menegaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Design* dan menggunakan *Total Sampling* pada 32 siswa kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti. Data dikumpulkan melalui tes, menunjukkan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis kelas eksperimen 83,41 lebih tinggi dari kelas kontrol 76,52. Uji *t-test* menunjukkan signifikansi $0,003 < 0,05$, membuktikan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih efektif dibanding model konvensional. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan masalah berbasis situasi nyata sesuai pengalaman siswa SD.

Kata Kunci : *Realistic Mathematic Education* (RME), Pemecahan Masalah Matematis

EXECUTIVE SUMMARY

Aufi Dalyla. 2025. " **The Effectiveness of the *Realistic Mathematics Education (RME)* Approach on the Mathematical Problem-Solving Ability of Fourth-Grade Students at SD Negeri 02 Muaro Paiti, Kapur IX District.** " Primary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd.

This research is motivated by the low mathematical problem-solving ability of fourth-grade students at SD Negeri 02 Muaro Paiti, Kapur IX District. Observations indicate that students still perceive mathematics as a difficult subject, lack practice in solving problem-based questions, and that the teaching methods used by teachers remain conventional, such as lectures and question-and-answer sessions. Therefore, this study aims to examine the effectiveness of the Realistic Mathematics Education (RME) approach in improving students' mathematical problem-solving skills.

According to Freudenthal (1970), Realistic Mathematics Education (RME) emphasizes that mathematics should be connected to students' real-life experiences to make learning more meaningful. Ismunandar (2020) further states that RME helps students understand and solve problems using real-world contexts. Meanwhile, Polya (as cited in Yuwono et al., 2018) developed four stages of mathematical problem-solving: understanding the problem, devising a solution plan, executing the plan, and reviewing the solution. Additionally, Yuhani et al. (2018) assert that problem-solving is a process that trains students to systematically address various issues, while Albay (2019) emphasizes that problem-solving skills are crucial both in learning and in everyday life.

This study is an experimental research using a Posttest-Only Control Design and employs Total Sampling on 32 fourth-grade students at SD Negeri 02 Muaro Paiti. Data were collected through tests, revealing that the average problem-solving ability score of the experimental class 83.41 was higher than that of the control class 76.52. The t-test showed a significance value of $0.003 < 0.05$, proving that the Realistic Mathematics Education (RME) approach is more effective than the conventional model. Future research is recommended to use problem-based learning with real-life situations relevant to elementary students' experiences.

Keywords: *Realistic Mathematic Education (RME), Mathematical Problem Solving*

DAFTAR RUJUKAN

- Edwar, Putri, R. I. I., Zulkardi, & Darmowijoyo. (2020). MGMP optimization in developing teacher professionalism in developing HOTS problems based on RME approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012022>
- Ismunandar, D., Gunadi, F., Taufan, M., Mulyana, D., & Runisah. (2020). Creative thinking skill of students through realistic mathematics education approach. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012054>
- Lady, A., Utomo, B. T., & Lovi, C. (2018). Improving mathematical ability and student learning outcomes through realistic mathematic education (RME) approach. *International Journal of Engineering and Technology*, 7(2), 55–57. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.10.10954>
- Latifah, Teli, Ekasatya Aldila Afriansyah, Jawa Barat, and Jawa Barat. 2021. “Kesulitan Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika.” 3(2): 134–50.
- Mulyana, A., Hidayat, S., & Sholih, S. (2013). Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(3), 315-330.
- Marita, M., Prihatin, I., & Oktaviana, D. (2022). Penerapan Blended Learning Menggunakan Metode Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 73-83.
- Yuhani, A., Zanthi, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 445–452. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.445-452>